

	<b>MEMO INTERNAL</b>	
Pamanukan, 12 Maret 2021		
Nomor	:	12/Case Manager/III-21
Kepada	:	1. Kabag Penunjang Operasional 2. Kasie Keperawatan 3. Kanit laboratorium 4. casemix 5. Dokter Spesialis 6. Dokter umum
Perihal	:	Informasi BPJS terkait pengecekan HbA1C
Lampiran	:	<b>DAFTAR OBAT PROGRAM RUJU BALIK (PRB) FORMULARIUM NASIONAL 2019</b>

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu Kepala bagian Unit RS.PMC  
di  
RS Pamanukan Medical Center

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan edaran KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/813/2019 TENTANG FORMULARIUM NASIONAL diwajibkan untuk melampirkan kelengkapan pemeriksaan penunjang. Berikut daftar obat dan lampiran penunjang yang harus dilampirkan di berkas pengajuan obat kronis adalah sebagai berikut :

Formularium	Hasil lab yang harus dilengkapi	KETERANGAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>- human insulin</li> <li>- intermediate acting</li> <li>- mix insulin</li> <li>- rapid acting</li> </ul>	<p><b>Gdp</b> (puasa selama 8 jam )</p> <p>Boleh dilampirkan hasil GDP awal saja, tdk perlu cek GDP setiap kunjungan</p>	Pasien diabetes melitus tipe 2 yang sudah diberikan kombinasi metformin dosis optimal dan obat diabetes oral lainnya namun kadar glukosa darahnya belum terkendali (HbA1C > 9% atau gula darah puasa > 250 mg/dL). Puasa minimal 8 jam.
Simvastatin	<b>LDL</b>	kadar LDL > 160 mg/dL untuk pasien tanpa komplikasi diabetes melitus/ PJK
	<b>LDL</b>	Pasien ASCVD (post PCI, CABG, stroke iskemi dan/atau PAD, pasca infark) yang dibuktikan dengan EKG atau MSCT atau riwayat angiografi. Target LDL adalah ≤ 70 mg/dL, yang harus diperiksa setiap 6 bulan.
	<b>LDL</b>	Kadar LDL > 130 mg/dL untuk pasien diabetes

		melitus. Setelah 6 bulan dilakukan evaluasi ketaatan pasien terhadap kontrol diet dan pemeriksaan laboratorium LDL dilampirkan setiap 6 bulan.
Valsartan	melampirkan resep ACE inhibitor sebelumnya	Untuk pasien yang telah mendapat ACE inhibitor sebelumnya sekurangkurangnya 1 bulan dan mengalami intoleransi terhadap ACE inhibitor yang dibuktikan dengan melampirkan resep sebelumnya.
warfarin	INR	a) Untuk pencegahan dan terapi thromboembolism. b) Dosis harian disesuaikan dengan target INR (2-3)
Mix Insulin	HbA1C	a. Pasien diabetes melitus tipe 2 yang sudah diberikan kombinasi metformin dosis optimal dan obat diabetes oral lainnya namun kadar glukosa darahnya belum terkendali (HbA1C > 9% atau gula darah puasa > 250 mg/dL). Puasa minimal 8 jam. b. atau Pasien diabetes melitus tipe 2 dengan kadar HbA1C nya > 9% disertai dengan gejala-gejala dekompensasi metabolik. c. Pemberian insulin pada (a) dan (b) dapat dilanjutkan untuk pasien diabetes melitus tipe 2, jika insulin dibutuhkan untuk mempertahankan pengendalian glukosa darah.

PEMERIKSAAN LAB	JENIS PERAWATAN
<b>Gdp</b> (puasa selama 8 jam )  Boleh dilampirkan hasil GDP awal saja, tdk perlu cek GDP setiap kunjungan	RAJAL & RANAP
<b>LDL</b>	RAJAL & RANAP
INR	RANAP
HbA1C	RANAP

Demikian memo internal ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Case Manager

dr. Yunita Elanda

Tembusan

1. Direktur
2. Yanmed

Lampiran

- **DAFTAR OBAT PROGRAM RUJU BALIK (PRB) FORMULARIUM NASIONAL 2019**